

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Banyak orang yang berpendapat bahwa untuk meraih prestasi dalam belajar, seseorang harus memiliki *Intelligence Quotient* (IQ) yang tinggi, karena inteligensi merupakan bekal potensial yang akan memudahkan dalam belajar dan pada gilirannya akan menghasilkan prestasi belajar yang optimal. Namun fenomena yang ada menunjukkan bahwa tidak sedikit orang dengan IQ tinggi yang berprestasi rendah, dan ada banyak orang dengan IQ sedang yang dapat mengungguli prestasi belajar orang dengan IQ tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat faktor lain yang lebih penting dari IQ sehubungan dengan prestasi belajar seseorang.

Kemunculan istilah kecerdasan emosional (EQ) dalam pendidikan, bagi sebagian orang mungkin dianggap sebagai jawaban atas kegagalan tersebut. Walaupun EQ merupakan hal yang relatif baru dibandingkan IQ, namun beberapa penelitian telah mengisyaratkan bahwa kecerdasan emosional tidak kalah penting dengan IQ. Beberapa peneliti sebelumnya seperti: Jaeger (2003), Wahyuningsih (2004), dan Agustina (2008) mengungkapkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kecerdasan emosional (EQ) dengan prestasi belajar atau IPK seseorang.

Menurut Goleman (2000), kecerdasan intelektual (IQ) hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan, sedangkan 80% adalah sumbangan faktor kekuatan-

kekuatan lain, diantaranya adalah kecerdasan emosional atau *Emotional Quotient* (EQ). Menurut Goleman (2002), kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang mengatur kehidupan emosinya dengan inteligensi (*to manage our emotional life with intelligence*); menjaga keselarasan emosi dan pengungkapannya (*the appropriateness of emotion and its expression*) melalui keterampilan kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati, serta keterampilan sosial.

Menurut Goleman, khusus pada orang-orang yang murni hanya memiliki kecerdasan akademis tinggi; mereka cenderung memiliki rasa gelisah yang tidak beralasan, terlalu kritis, rewel, cenderung menarik diri, terkesan dingin, dan cenderung sulit mengekspresikan kekesalan dan kemarahannya secara tepat. Bila didukung dengan rendahnya taraf kecerdasan emosionalnya, maka orang-orang seperti ini sering menjadi sumber masalah. Karena sifat-sifat di atas, bila seseorang memiliki IQ tinggi namun taraf kecerdasan emosionalnya rendah maka cenderung akan terlihat sebagai orang yang keras kepala, sulit bergaul, mudah frustrasi, tidak mudah percaya kepada orang lain, tidak peka dengan kondisi lingkungan dan cenderung putus asa bila mengalami stres. Kondisi sebaliknya akan dialami oleh orang-orang yang memiliki taraf IQ rata-rata namun memiliki EQ yang tinggi.

Mahasiswa angkatan baru biasanya dihadapkan pada kesulitan-kesulitan baru ketika mereka memasuki bangku universitas. Lingkungan belajar universitas yang lebih menuntut kemandirian seorang mahasiswa ini menyebabkan kesulitan bagi mahasiswa angkatan baru, baik akademis maupun kesulitan interpersonal. Kesulitan yang dihadapi bisa membawa masalah bagi mereka jika dibiarkan terus-

menerus. Untuk itu, diperlukan kecerdasan emosional dalam menyiasati kesulitan-kesulitan tersebut.

Dalam penelitian ini penulis memilih melakukan penelitian pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha dikarenakan penulis sebagai mahasiswa jurusan tersebut ingin mengetahui bagaimana kecerdasan emosional serta pengaruhnya terhadap prestasi belajar (IPK) mahasiswa di jurusan tersebut. Dengan mengetahui adanya pengaruh kecerdasan emosional (EQ) terhadap prestasi belajar, diharapkan dapat menjadi masukan bagi Jurusan Manajemen Universitas Kristen Maranatha dalam menjalankan dan mengembangkan program-program yang dapat mendidik para mahasiswanya serta dapat membantu dalam mewujudkan rencana strategisnya; seperti misi, visi, dan nilai-nilai inti strategisnya.

Misi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha yaitu, mengembangkan cendekiawan yang memiliki keprimaan manajerial dan kewirausahaan yang berdasarkan nilai-nilai hidup kristiani dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi.

Visi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha yaitu, menjadi salah satu jurusan terbaik di Indonesia pada tahun 2030 yang mampu mengembangkan kompetensi manajerial dan kewirausahaan berdasarkan kasih dan keteladanan Yesus Kristus. Sedangkan, nilai-nilai inti strategisnya adalah, integritas (*integrity*), kepedulian (*care*), keprimaan (*excellence*), hormat (*respect*) dan inovasi (*innovation*).

Berdasarkan berbagai uraian di atas, kecerdasan emosional menjadi sangat penting bagi mahasiswa angkatan baru sebagai salah satu faktor untuk meraih

prestasi belajar yang memuaskan; oleh karena itu dalam penyusunan skripsi ini penulis tertarik untuk meneliti: **"Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Angkatan 2009 - 2011 Universitas Kristen Maranatha Bandung"**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kecerdasan emosional mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Angkatan 2009 - 2011 Universitas Kristen Maranatha Bandung?
2. Bagaimana prestasi belajar (IPK) mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Angkatan 2009 - 2011 Universitas Kristen Maranatha Bandung?
3. Bagaimana pengaruh positif kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Angkatan 2009 - 2011 Universitas Kristen Maranatha Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan identifikasi masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana kecerdasan emosional mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Angkatan 2009 - 2011 Universitas Kristen Maranatha Bandung.
2. Untuk mengetahui bagaimana prestasi belajar mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Angkatan 2009 - 2011 Universitas Kristen Maranatha Bandung.

3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh positif kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Angkatan 2009 - 2011 Universitas Kristen Maranatha Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini mempunyai beberapa manfaat, antara lain:

1. Dari segi teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pendidikan dan memperkaya hasil penelitian yang telah ada dan dapat memberi gambaran mengenai pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar.
2. Dari segi praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi khususnya kepada para orang tua dan dosen dalam upaya membimbing dan memotivasi mahasiswa, khususnya angkatan baru untuk menggali kecerdasan emosional yang dimilikinya.